

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Para akuntan sangat menyadari kurangnya kualitas mahasiswa lulusan jurusan akuntansi yang mau memilih karir di bidang akuntansi. Penelitian menunjukkan bahwa kelangsungan hidup profesi akuntan bergantung pada bagaimana menarik minat mahasiswa terhadap akuntansi dan profesi akuntan. Persepsi negatif profesi akuntan dan jurusan akuntansi diidentifikasi sebagai salah satu alasan kegagalan untuk menarik keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi (Jackling et al., 2012).

Hal serupa juga terjadi dengan kondisi di Indonesia di mana terdapat perbedaan yang cukup jauh antara kebutuhan akuntan profesional dan ketersediaannya. Berdasarkan data dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2020) menyebutkan bahwa kebutuhan akuntan profesional sebanyak 452ribu orang sementara ketersediannya hanya sebesar 24ribu orang akuntan profesional. Apabila keadaan ini tak diperbaiki maka dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN maka diproyeksikan akuntan-akuntan negara lain akan pindah praktik di Indonesia. Hal ini masih diperparah dengan jumlah akuntan profesional negara ASEAN lain: Thailand (56.125 orang), Malaysia (30.236 orang) dan Singapura (27.394 orang) lebih banyak dari Indonesia (24.000 orang). Data ini menunjukkan bahwa dibutuhkan langkah strategis untuk meningkatkan jumlah lulusan akuntansi berkualitas agar Indonesia dapat bersaing dengan negara ASEAN lain.

Gambar 1.1. Perbandingan Jumlah Akuntan Profesional

Sumber: IAPI (2020)

Permintaan saat ini untuk profesional akuntansi kuat dan diperkirakan akan tetap kuat di masa mendatang. Menurut AICPA 2017 “*Trends in the Supply of Accounting Graduates and the Demand for Public Accounting Recruits*”, sementara perekrutan telah melambat setelah rekor tertinggi selama beberapa tahun terakhir, permintaan untuk akuntan masih sangat kuat. 80% perusahaan yang merespons dalam kategori ukuran perusahaan terbesar mengindikasikan bahwa mereka akan mempekerjakan lulusan akuntansi yang sama atau lebih di tahun mendatang (Hutchins dan Roberts, 2018). Untuk membantu memenuhi permintaan ini, program studi akuntansi perlu fokus pada perekrutan dan mempertahankan jumlah mahasiswa yang masuk ke jurusan akuntansi sehingga dibutuhkan suatu penelitian mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

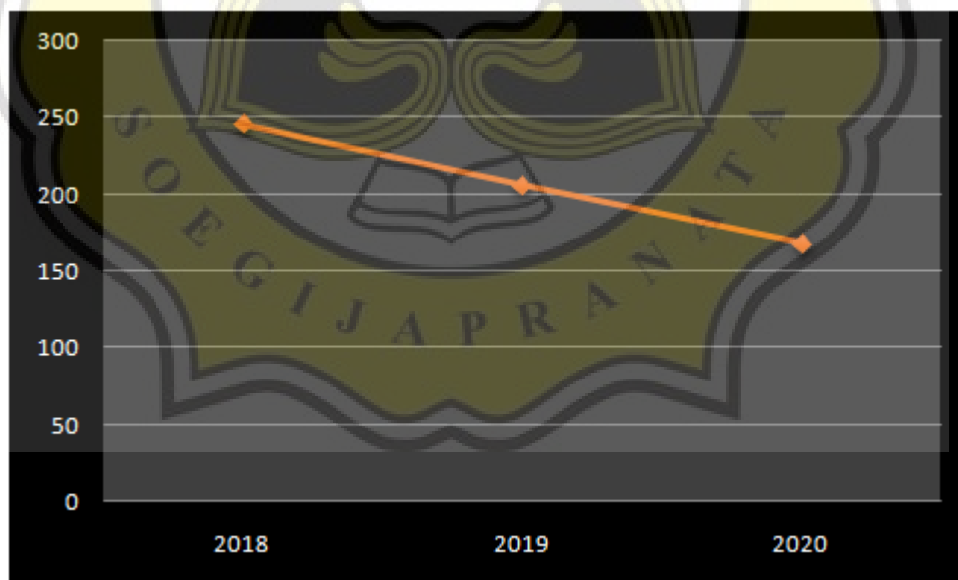
Permasalahan yang sama juga terjadi di Progdik Akuntansi Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata, yang terdiri dari kelas pagi dan sore. Berdasarkan data terbaru menunjukkan bahwa terdapat penurunan jumlah mahasiswa yang masuk dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 masih berjumlah 246 orang, turun menjadi 206 orang dan di tahun 2020 turun kembali menjadi 168 orang, diringkas dalam tabel berikut.

Tabel 1.1. Penurunan Jumlah Mahasiswa Akuntansi

Progdi	2018			2019				2020			
	Reg	TI	Readmisi	Reg	TI	TE	Readmisi	Reg	TI	TE	Readmisi
Akuntansi	195	3	35	173	2	1	20	146	1	0	12
Akuntansi Sore	5	2	6	4	3	0	3	1	5	2	1
Total	246			206				168			

Keterangan: Reg: reguler; TI: transfer internal; TE: transfer eksternal

Gambar 1.2. Penurunan Jumlah Mahasiswa Akuntansi



Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan grafik penurunan jumlah mahasiswa akuntansi di atas, maka dibutuhkan riset lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan

mahasiswa memilih jurusan akuntansi di Unika Soegijapranata Semarang. Penelitian ini merupakan replikasi dari Dalci et al. (2013) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi di Iran, sebagai penerapan dari validitas eksternal. Untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian dan juga karena fenomena permasalahan yang terjadi, maka riset ini mereplikasi Dalci et al. (2013) dengan menggunakan objek lain yaitu di Unika Soegijapranata Semarang. Maka penelitian ini berjudul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi (Studi Kasus di Universitas Katolik Soegijapranata).”

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah referensi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi?
2. Apakah motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi?
3. Apakah finansial dan pasar kerja berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi?
4. Apakah persepsi negatif mata kuliah akuntansi berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi?
5. Apakah keterampilan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi?

6. Apakah persepsi negatif profesi akuntansi berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh referensi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh finansial dan pasar kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi negatif mata kuliah akuntansi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.
5. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.
6. Untuk mengetahui pengaruh persepsi negatif profesi akuntansi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Kontribusi praktis

Sebagai kontribusi praktis bagi Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

2. Kontribusi riset

Sebagai kontribusi riset berupa replikasi dari Dalci et al. (2013) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi di Iran, sebagai penerapan dari validitas eksternal. Untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian dan juga karena fenomena permasalahan yang terjadi, maka riset ini mereplikasi Dalci et al. (2013) dengan menggunakan objek lain yaitu di Unika Soegijapranata Semarang.

3. Kontribusi teoritis

Sebagai kontribusi teoritis bagi *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang telah menjadi teori paling sering dipakai dalam riset terkait minat.

